

RINGKASAN

RESPON TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT NANAS DAN PUPUK NPK (Jessica Br Perangin-Angin di bawah bimbingan Ir. Jasminarni, M.Si. dan Hajar Setyaji, S.TP., M.P)

Terung ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan jenis sayuran semusim. Produktivitas terung di Provinsi Jambi telah mampu menyamai produktivitas nasional, namun berada jauh di bawah potensi produktivitas Varietas Yufita F1. Sehingga Provinsi Jambi memiliki peluang dalam meningkatkan produktivitas tanaman terung. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas terung di Provinsi Jambi adalah kesuburan tanah, karena tanah di Provinsi Jambi didominasi oleh jenis tanah ultisol. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui pemupukan, baik dengan pupuk anorganik maupun organik. Penggunaan pupuk anorganik yang tidak bijaksana dapat menimbulkan masalah bagi tanaman. Pupuk organik merupakan alternatif yang tepat untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mempertahankan kualitas tanah. Salah satu pupuk organik yang dapat dijadikan alternatif yaitu POC yang berbahan dasar dari kulit nanas.

Penelitian ini bertujuan mempelajari bagaimana pengaruh pemberian pupuk organik cair kulit nanas dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) Percobaan ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi mulai dari tanggal 8 Januari hingga 20 Maret 2025. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK), dengan 8 taraf perlakuan yaitu p0 = 0 mL L⁻¹ POC + NPK 100%, p1 = 60 mL L⁻¹ POC + NPK 100%, p2 = 120 mL L⁻¹ POC + NPK 100%, p3 = 180 mL L⁻¹ POC + NPK 100%, p4 = 0 mL L⁻¹ POC + NPK 50%, p5 = 60 mL L⁻¹ POC + NPK 50%, p6 = 120 mL L⁻¹ POC + NPK 50%, dan p7= 180 mL L⁻¹ POC + NPK 50%. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali, sehingga terdapat sebanyak 24 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 10 tanaman, dan dari 10 tanaman dalam setiap satuan percobaan diambil 3 tanaman sampel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (ANOVA), dan untuk melihat perbedaan antar perlakuan menggunakan DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC kulit nanas dan pupuk NPK pada tanaman terung ungu varietas Yuvita F1 memberikan respon terhadap variabel tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah buah per tanaman, diameter buah, panjang buah, bobot buah per tanaman, dan bobot buah per buah. Namun belum nyata pengaruhnya terhadap Umur Berbunga. Pemberian POC kulit nanas dan pupuk NPK dosis 60 ml L⁻¹, 120 ml L⁻¹, dan 180 ml L⁻¹ + NPK 50% memberikan hasil terbaik terhadap, tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah buah per tanaman, diameter buah, bobot buah per tanaman, dan bobot buah per buah.

Kata Kunci: Terung ungu, POC kulit nanas, pupuk NPK, pertumbuhan, hasil.